

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Auditor adalah seseorang yang memeriksa (*examination*) secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi,2002). Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik, maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Sesuai dengan standart umum dan Profesional Akuntan Publik bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya,serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri – industri yang mereka audit (Arens et,al,2004:45).

Seorang auditor juga dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas audit tersebut. Bukti-bukti yang dikumpulkan harus cukup memadai untuk meyakinkan auditor dalam memberikan pendapatnya. Disamping

itu juga dia harus mempertimbangkan tingkat kesesuaian bukti-bukti tersebut dan menentukan kriterianya sesuai dengan standar yang berlaku umum.

Jika seorang memasuki karier sebagai akuntan publik, ia harus lebih dulu mencari pengalaman profesi dibawah pengawasan akuntan senior yang lebih berpengalaman. Bahkan agar akuntan yang baru selesai menempuh pendidikan formalnya dapat segera menjalani pelatihan teknis dalam profesi, pemerintah mensyaratkan pengalaman kerja sekurang-kurangnya dua tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit bagi akuntan yang ingin memperoleh izin praktik dalam profesi akuntan publik (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik).

Berkenaan dengan lingkup pengujian ,penentuan ukuran *sample* dan *item* mana yang akan diuji,pertimbangan (*judgment*) auditor akan sangat mempengaruhi.Pertimbangan auditor dalam hal ini mencakup materialitas,risiko,biaya,manfaat,ukuran,dan karakteristik populasi.Karena itu apabila auditor tidak berhati hati dalam menentukan pertimbangannya dalam mengevaluasi bukti audit maka kesalahan dalam pernyataan pendapat dapat saja terjadi.

Banyak faktor yang mempengaruhi pertimbangan(*judgement*) auditor , diantaranya adalah preferensi klien dan pengalaman audit.Preferensi klien dalam konsep auditing terjadi apabila klien dengan jelas menyatakan suatu hasil tertentu atau perlakuan akuntansi tertentu yang diinginkan dan auditor berperilaku secara konsisten dengan keinginan klien itu (Haynes 1998).

Pertimbangan (*judgment*) auditor dapat menjadi bias terhadap perlakuan akuntansi yang dipreferensikan klien tersebut karena auditor dibayar oleh klien dan ingin memberikan kepuasan klien tersebut karena auditor dibayar oleh klien dan ingin memberikan kepuasan kepada kliennya untuk mempertahankan bisnisnya. Tetapi dilain pihak, auditor dihadapkan pada kemungkinan perkara hukum yang akan timbul dimasa yang akan datang, kehilangan reputasi, dan sanksi dari organisasi profesi yang dapat menetralkan bias tersebut. Dan auditor harus mempertahankan objektivitas dan independensinya.

Dalam penelitian ini preferensi klien akan ditinjau dari sudut persuasifnya. Literatur tentang *persuasion* menyebutkan bahwa baik waktu dari penyampaian pesan (*timing*), maupun kredibilitas dari sumber informasi (*credibility of information source*) dapat mempengaruhi pertimbangan (*judgement*) pembuat keputusan (Eagly dan Chaiken 1993; Perloff 1993 dalam Jenkins dan Haynes 2003). Karena itu persuasi atas preferensi klien dalam hal ini dilihat dari dua hal yaitu waktu penyampaian preferensi dan kredibilitas klien yang menyatakan preferensi tersebut.

Pengalaman audit merupakan proksi dari keahlian auditor yang akan menentukan pembentukan pertimbangan (*judgment*) auditor. Berdasarkan penelitian auditing menunjukkan bahwa semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin mampu ia menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks (Libby 1995 dalam Tri 2005).

Berdasarkan penguraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh persuasi atas preferensi klien dan pengalaman audit

terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit ,dengan demikian maka judul dalam penelitian ini adalah **“PENGARUH PERSUASI ATAS PREFERENSI KLIEN DAN PENGALAMAN AUDIT TERHADAP PERTIMBANGAN AUDITOR DALAM MENGEVALUASI BUKTI AUDIT”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah persuasi atas preferensi klien berpengaruh terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit?
2. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit?
3. Apakah persuasi atas preferensi klien dan pengalaman audit secara simultan berpengaruh terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh persuasi atas preferensi klien terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit

- c. Untuk mengetahui pengaruh persuasi atas preferensi klien dan pengalaman audit secara simultan berpengaruh terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Barat dalam memberikan masukan tentang bagaimana persuasi atas preferensi klien dan pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit

2. Kegunaan Akademis

Penelitian atas pengaruh persuasi atas preferensi klien dan pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan di samping itu penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi :

a) Pengembangan Ilmu Akuntansi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian akuntansi mengenai pengaruh persuasi atas preferensi klien dan pengalaman audit terhadap pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit.

b) Peneliti

Penelitian ini di sajikan sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang di peroleh di perkuliahan terkait dengan pengaruh

persuasi atas preferensi klien , pengalaman audit ,pertimbangan auditor dalam mengevaluasi bukti audit

c) Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin melengkapi dibidang yang sama.

